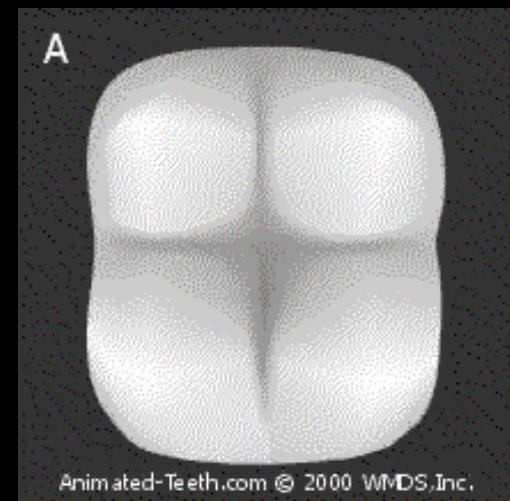


KLASIFIKASI PENYAKIT GINGIVA & PERIODONTAL



Pengklasifikasian penyakit perlu untuk:

- ◇ mendiagnosis penyakit
- ◇ meramalkan prognosis
- ◇ merencanakan perawatan

Klasifikasi mengalami perubahan sejalan dgn bertambahnya pemahaman ttg etiologi dan patologi penyakit gingiva dan periodontal.

DASAR PENGKLASIFIKASIAN

Dulu : Bentuk patogenesisnya, apakah:

- ❖ inflamasi
- ❖ degenerasi
- ❖ neoplasma

Kini :

- Gambaran klinis berupa inflamasi
- Keterlibatan faktor-faktor sistemik

Berdasarkan konsep klasifikasi yang sekarang, penyakit berupa inflamasi yang melibatkan periodonsium dibedakan atas dua golongan:

◇ Penyakit gingiva / gingivitis

Inflamasi terbatas pada gingiva saja

◇ Penyakit periodontal / periodontitis marginalis

Inflamasi tidak hanya melibatkan gingiva saja tetapi sudah melibatkan pula struktur periodontal pendukung (ligamen periodontal, tulang alveolar, dan sementum)

Klasifikasi menurut AAP World Workshop in Clinical Periodontics (1989)

- Periodontitis dewasa (*adult periodontitis*)
- Periodontitis bermula dini (*early onset p'titis*)
 - Prapubertas (*prepubertal*) : Generalisata / lokalisata
 - Juvenil (*juvenile*) : Generalisata / lokalisata
- Periodontitis berkembang cepat (*rapidly progressive periodontitis*)
- Periodontitis berkaitan dengan penyakit sistemik (*periodontitis associated with systemic diseases*)
 - Sindroma Down (*Down syndrome*)
 - Diabetes mellitus tipe I
 - Sindroma Papillon-Lefevre (*Papillon-Lefevre syndrome*)
- Periodontitis ulseratif nekrosis (*necrotizing ulcerative p'titis*)
- Periodontitis refraktori (*refractory periodontitis*)

Tidak mencakup gingivitis

Klasifikasi penyakit periodontal menurut Suzuki (1988)

- Periodontitis dewasa (*adult periodontitis*)
- Periodontitis berkembang cepat (*rapidly progressive periodontitis*)
 - Tipe A
 - Tipe B
- Periodontitis juvenil (*juvenile periodontitis*)
- Periodontitis pasca juvenil (*post-juvenile periodontitis*)
- Periodontitis prapubertas (*prepubertal periodontitis*)

Tidak mencakup gingivitis

Klasifikasi periodontitis destruktif kronis menurut Carranza (1996)

- Periodontitis
 - Periodontitis berkembang lambat (*slowly progressing periodontitis*)
 - Periodontitis berkembang cepat (*rapidly progressing periodontitis*)
 - Periodontitis bermula dewasa (*adult onset p'titis*)
 - Periodontitis bermula dini (*early onset p'titis*)
 - Periodontitis prapubertas (*prepubertal p'titis*)
 - Periodontitis juvenil (*juvenile periodontitis*)
 - Periodontitis ulseratif nekrosis (*necrotizing ulcerative periodontitis*)
 - Periodontitis refraktori (*refractory periodontitis*)
- Trauma karena oklusi (*trauma from occlusion*)
- Atrofi periodontal (*periodontal atrophy*)
- Manifestasi periodontal penyakit sistemik (*periodontal manifestation of systemic diseases*)

◇ Tidak mencakup gingivitis

◇ Trauma karena oklusi dan atrofi sebenarnya adalah fenomena adaptasi, dan bukan penyakit.

Keduanya dimasukkan dalam klasifikasi hanyalah agar klasifikasi komplet dan menyenangkan bagi klinisi.

Klasifikasi penyakit periodontal menurut Ranney (1983)

• Gingivitis

- Gingivitis yang disebabkan plak
 - Tanpa faktor sistemik
 - Diperparah faktor sistemik (hormon seks, obat2an, pnk sistemik)
- Gingivitis ulseratif nekrosis
 - Faktor sistemik tidak dikenali
 - Berkaitan dengan HIV
- Gingivitis yang bukan disebabkan plak
 - Berkaitan dengan penyakit kulit, alergi, infeksi

• Periodontitis

- Periodontitis dewasa
 - Tanpa faktor sistemik
 - Diperparah faktor sistemik (neutropenia, leukemia, *lazy leukocyte syndrome*, AIDS, diabetes mellitus, *Crohn disease*, *Addison's disease*)
- Periodontitis bermula dini
- Periodontitis ulseratif nekrosis
- Abses periodontal

- Periodontitis dewasa

- Periodontitis bermula dini
 - Periodontitis bermula dini lokalisata
 - Abnormalitas netrofil
 - Periodontitis bermula dini generalisata
 - Abnormalitas netrofil, defisiensi imunitas
 - Periodontitis bermula dini berkaitan dengan penyakit sistemik
 - Defisiensi adhesi lekosit, hipoposfatasia, sindroma Papillon Lefevre, neutropenia, leukemia, sindroma Chediak-Higashi, AIDS, diabetes mellitus tipe 1, trisomy 21, histiositosis X, sindroma Eller-Danlos (tipe VIII)
 - Periodontitis bermula dini, faktor sistemik tidak dikenali

- Periodontitis ulseratif nekrosis
 - Faktor sistemik tidak dikenali
 - Berkaitan dengan HIV
 - Berkaitan dengan nutrisi

- Abses periodontal

Klasifikasi menurut AAP World Workshop in Clinical Periodontics (1999)

- Periodontitis kronis (*chronic periodontitis*)
- Periodontitis agresif (*aggressive periodontitis*)
- Periodontitis sebagai manifestasi penyakit sistemik (*periodontitis as a manifestation of systemic diseases*)

Kelemahan :

- ◆ Belum memadai untuk kebutuhan klinis karena tidak mencakup gingivitis (AAP, Suzuki dan Carranza)
- ◆ Dimasukkannya fenomena adaptasi (trauma karena oklusi dan atrofi periodontal) kedalam klasifikasi (Carranza)
- ◆ Terlalu detail subklasifikasinya sehingga tidak praktis (Ranney)
- ◆ Dimasukkannya gambaran klinis (abses periodontal) kedalam klasifikasi (Ranney)

Klasifikasi penyakit gingiva & periodontal yang dimodifikasi

- **Penyakit/kelainan gingiva**

- ◇ **Gingivitis**

- **Gingivitis kronis**

- Gingivitis simpel/tidak terkomplikasi
- Gingivitis terkomplikasi
- Gingivitis deskuamatif

- **Gingivitis akut**

- Gingivitis ulseratif nekrosis akut (GUNA)
 - GUNA yang tidak berkaitan dengan HIV
 - GUNA yang berkaitan dengan HIV
- Gingivostomatitis herpetik akut (GHA)

- ◇ **Hiperplasia gingiva non-inflamatoris yang diinduksi obat-obatan**

- **Penyakit/kelainan periodontal**

- **Penyakit/kelainan gingiva**

- **Penyakit/kelainan periodontal**

- ◊ **Periodontitis**

- Periodontitis berkembang lambat
- Periodontitis bermula dini
 - Periodontitis prapubertas
 - Periodontitis juvenil
 - Periodontitis berkembang cepat
- Periodontitis berkaitan dengan penyakit sistemik
- Periodontitis ulseratif nekrosis
- Periodontitis refraktori

- ◊ **Resesi gingiva non-inflamatoris**

Deskripsi beberapa tipe penyakit/kelainan pada periodonsium

Gingivitis :

- Penyakit gingiva berupa inflamasi
- Disertai tanda-tanda inflamasi :
 - perubahan warna, konsistensi, tekstur permukaan, besar dan kontur, pendarahan pada probing, dan perubahan sulkus gingiva menjadi **saku gusi**

Periodontitis :

- Inflamasi telah melibatkan gingiva dan struktur periodontal pendukung
- Peralihan gingivitis menjadi periodontitis ditandai dari terbentuknya saku periodontal
- Tanda-tanda klinis lain : mobiliti gigi, kehilangan tulang dan cacat tulang, lesi furkasi, abses periodontal, dan migrasi gigi patologis

Gingivitis simpel :

- ◇ Bentuk radang kronis pada gingiva yang paling sering dijumpai.
- ◇ Pada penyakit ini, inflamasi merupakan perubahan primer dan satu-satunya (tidak ada komplikasi faktor sistemik).

Gingivitis terkomplikasi :

- ◇ Pada penyakit ini, inflamasi merupakan:
 - Perubahan sekunder yang bertumpang tindih diatas kelainan akibat faktor sistemik yang lebih dulu ada (mis: *overgrowth* yang dipicu obat)
 - Faktor pemicu bagi terjadinya perubahan klinis pada gingiva yang akibat faktor sistemik telah mengalami perubahan mikroskopis yang secara klinis belum terlihat (mis: *pregnancy gingivitis*).

Gingivitis deskuamatif :

- ◆ Radang kronis pada gingiva yang relatif jarang dijumpai dengan ciri khasnya gingiva berwarna sangat merah disertai pengelupasan epitel permukaan.

Gingivitis ulseratif nekrosis akut (GUNA)

- ◆ Radang akut gingiva yang destruktif dengan tanda klinis dan simtom yang khas.
- ◆ Dibedakan atas:
 - GUNA yang tidak berkaitan dengan infeksi HIV
 - GUNA yang berkaitan dengan infeksi HIV.

Hiperplasia gingiva non-inflamatoris berkaitan dengan pemakaian obat2-an (*Drug-induced gingival overgrowth*)

- ◇ Kelainan non-radang pada gingiva yang dipicu oleh obat2-an seperti:
 - fenitoin
 - nifedipin
 - siklosporin
- ◇ Bila kelainan ini terkomplikasi radang, keadaannya berubah menjadi gingivitis terkomplikasi.
- ◇ Diajukan sebagai diagnosis tersendiri karena bukan disebabkan oleh gingivitis.

Periodontitis berkembang lambat :

- ◇ Dulu dinamakan periodontitis dewasa, dan pada klasifikasi menurut AAP World Workshop 1999 termasuk pada periodontitis kronis.
- ◇ Merupakan perluasan gingivitis kronis yang telah melibatkan struktur periodontal pendukung.
- ◇ Umumnya timbul setelah usia 35 tahun, namun faktor umur tidak begitu menentukan dan bisa terjadi pada usia yang lebih muda. Yang menjadi patokan adalah laju destruksi/penghancurannya yang lambat.
- ◇ Ditandai dari adanya penumpukan plak dan kalkulus yang banyak disertai inflamasi gingiva yang menyolok.

Periodontitis pra pubertas :

- ◇ Bentuk periodontitis yang melibatkan anak-anak usia prapubertas.
- ◇ Lesi bermula setelah gigi desidui erupsi.
- ◇ Pada klasifikasi AAP World Workshop 1999 termasuk periodontitis agresif.

Periodontitis juvenil :

- ◇ Bentuk periodontitis yang dijumpai pada anak2 dan remaja, yang ditandai dengan destruksi tulang alveolar yang cepat, terutama pada M1 dan/atau I sedangkan inflamasi gingiva ringan.
- ◇ Pada klasifikasi AAP World Workshop 1999 termasuk periodontitis agresif.

Periodontitis berkembang cepat :

- ◇ Bentuk periodontitis yang dijumpai pada remaja usia duapuluh tahunan, ditandai dengan destruksi tulang alveolar yang berlangsung secara cepat tanpa pola distribusi destruksi yang khas seperti pada periodontitis juvenil.
- ◇ Pada klasifikasi AAP World Workshop 1999 termasuk **periodontitis agresif**.

P'titis berkaitan dgn peny.sistemik :

- ◇ Disini berperan penyakit sistemik tertentu sebagai faktor etiologi, mis.: sindroma Down, DM tipe I, sindroma Papillon-Lefevre, AIDS dll.

Periodontitis ulseratif nekrosis :

- ◇ Bentuk periodontitis yang merupakan kelanjutan GUNA yang berulang-ulang kambuh karena tidak dirawat secara tuntas.
- ◇ Ditandai dengan pembentukan krater tulang.

Periodontitis refraktori :

- ◇ Bentuk periodontitis yang tidak disertai penyembuhan meskipun telah dirawat dengan terapi periodontal konvensional secara adekuat.

Resesi gingiva non-inflammatoris :

- ◇ Yang dimaksud adalah resesi yang dijumpai pada individu dengan gingiva yang sehat.
- ◇ Lesinya bisa terisolasi (melibatkan satu atau sebagian kecil gigi) atau menyeluruh (melibatkan banyak gigi)
- ◇ Umumnya timbul karena cara menyikat gigi yang salah, dan sering diperhebat oleh malposisi gigi atau permukaan gigi yang terlalu cembung.
- ◇ Dimasukkan dalam klasifikasi dengan pertimbangan lesi ini sering dijumpai dan menjadi keluhan pasien yang perlu ditanggulangi.



**SELAMAT
BELAKANG**